

Model Kebaya Encim Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Islam dan Implementasinya Sebagai Busana Muslimah Pendidikan Busana Muslim

Aprivianda Endah Lesmanasari, Chaira H Saidah Yusrie, Riyanto

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba

apriviandaendah@gmail.com

ABSTRACT

Kebaya is one of the traditional clothes in Indonesia. Kebaya is a top garment that has the characteristic of being open at the front and has long sleeves. Usually worn with a long cloth. One type of kebaya is kebaya encim. Kebaya encim is a traditional Betawi clothing that is synonymous with elements of Chinese culture. Kebaya encim is a blend of Betawi, Chinese and Malay cultures. At first, kebaya was worn by the nobles. Along with the development of the times and technology, kebaya can be used by all walks of life by leaving the old rules. Education is a process of changing attitudes towards a group of people in making efforts to grow up through learning and training efforts. Islamic education is an effort in the form of guidance and nurturing for students so that later after their education is completed, they can understand and practice the teachings of Islam and make it a view of life. Islamic education is education that is carried out based on Islamic teachings. Muslim women's clothing is clothing that is in accordance with Islamic religious law. Kebaya can be used as Muslim clothing if the kebaya model is adjusted to the provisions of Islamic law. The criteria for Muslim women's clothing are to cover the aurat, not transparent and not show the curves of the body. To fulfill the elements of Muslim women's clothing, it is necessary to modify the encim kebaya according to Islamic sharia by lengthening the length of the kebaya, lengthening the arms and by making the size larger than the body size so as not to form curves.

Keywords: *Kebaya encim, Islamic Education, Muslim Women's Clothing*

ABSTRAK

Kebaya merupakan salah satu pakaian tradisional di Indonesia. Kebaya adalah pakaian bagian atas yang memiliki karakteristik terbuka di bagian depan dan berlengan panjang. Biasa dipakai dengan kain panjang. Salah satu jenis kebaya adalah kebaya encim. Kebaya encim merupakan pakaian tradisional adat Betawi yang identik dengan unsur budaya Tionghoa. Kebaya encim merupakan perpaduan kebudayaan Betawi, Tionghoa dan Melayu. Pada awalnya kebaya dipakai oleh para bangsawan. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, kebaya dapat dipakai oleh semua kalangan masyarakat dengan meninggalkan pakem aturan lama. Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan terhadap sikap pada sekelompok orang dalam melakukan usaha untuk dewasa melalui upaya pembelajaran dan pelatihan. Pendidikan Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya selesai dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. Pakaian muslimah merupakan pakaian yang sesuai dengan syariat agama Islam. Kebaya dapat dijadikan sebagai busana muslimah apabila model kebaya disesuaikan dengan ketentuan syariat Islam. Kriteria busana muslimah

menutup aurat, tidak transparan dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh. Untuk memenuhi unsur busana muslimah maka perlu memodifikasi kebaya encim sesuai syariah Islam dengan memanjangkan panjang kebaya, memanjangkan lengan dan dengan membuat ukuran lebih besar dari ukuran badan agar tidak membentuk lekuk tubuh.

Kata Kunci: Kebaya encim, Pendidikan Islam, Busana Muslimah

PENDAHULUAN

Berbusana merupakan kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk yang beradab. Busana adalah segala yang dikenakan pada tubuh yang bertujuan untuk melindungi tubuh dari udara panas dan dingin. Sejalan dengan perkembangan jaman fungsi busana selain untuk melindungi tubuh dari cuaca dan iklim juga untuk menambah penampilan supaya dapat terlihat lebih menarik.

Menurut sejarah pakaian, pada awalnya manusia mengenakan pakaian berupa sehelai kain berbentuk segi empat. Pada tengahnya diberi lubang untuk kepala sehingga sehelai kain tersebut dapat jatuh ke badan. Peninggalan dari bentuk pakaian tersebut sekarang disebut dengan baju kurung, tetapi pada bagian sisi dijahit memanjang ke lengan dengan bentuk ketiak bulat. Kemudian berkembang menjadi baju kaftan yaitu bagian tengah terbuka, karena baju kurung dibelah dari leher terus ke bawah. Yang sekarang dikenal di Indonesia dengan nama baju kebaya, hanya pada kaftan mempunyai lengan setali sedangkan untuk kebaya tidak setali. Kebaya merupakan salah satu jenis busana khas wanita Indonesia. Pada awalnya kebaya hanya dapat dipakai oleh wanita-wanita bangsawan. Tetapi sejalan dengan perkembangan jaman dan teknologi kebaya dapat dipakai oleh masyarakat biasa dengan model yang lebih bervariasi.

Salah satu jenis kebaya yang kita kenal adalah kebaya encim. Kebaya encim merupakan pakaian adat budaya Betawi. Kebaya encim muncul seiring dengan masuknya bangsa Tionghoa ke Indonesia. Model kebaya encim kebaya dengan panjang sebatas panggul, berlengan pendek dan berkerah tinggi.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam keluarga, masyarakat ataupun pemerintah, baik di dalam sekolah atau luar sekolah. Pendidikan Islam adalah proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kegiatan pendidikan.

Busana muslimah merupakan pakaian yang dikenakan oleh wanita muslim yang mengikuti syariat agama Islam. Seperti pakaian yang tidak membentuk tubuh ataupun pakaian yang tidak tipis atau transparan.

Sejalan dengan perkembangan saat ini model kebaya dapat dipakai oleh masyarakat dengan model yang lebih bervariasi yang dapat disesuaikan dengan model yang dikehendaki. Dengan demikian kebaya saat ini dapat dipakai untuk seragam sekolah, seragam dalam suatu instansi ataupun untuk acara-acara formal lainnya. Model kebaya tidak hanya mengikuti model pakem kebaya yang berlengan pendek, panjang sebatas panggul dan berkerah tinggi tetapi kebaya encim dapat juga dibuat dengan berlengan panjang dan panjang kebaya dapat diaanjangkan sesuai

dengan model yang diinginkan. Sehingga dapat disimpulkan kebaya encim dapat dijadikan sebagai busana muslimah apabila model kebaya dan bahan kebaya mengikuti sesuai syariat agama Islam.

TINJAUAN LITERATUR

“Abaya” berasal dari bahasa Arab yang berarti jubah atau pakaian, di Indonesia di kenal dengan kebaya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kebaya diartikan sebagai baju perempuan bagian atas, berlengan panjang, dipakai dengan kain panjang.

Kebaya merupakan pakaian bagian atas yang memiliki karakteristik terbuka di bagian depan dan dibuat secara tradisional. Kebaya biasanya dipakai dengan kain sarung yang memiliki motif yang unik dan khas.

Kebaya merupakan blus tradisional yang dikenakan oleh wanita Indonesia berbahan tipis sebagai atasan dan menggunakan sarung batik atau rajutan seperti kain songket sebagai bawahannya.

Menurut sejarah perkembangan kebaya di Indonesia diawali pada awal abad ke 15 atau ke 16 dengan ditandai masuknya imigran Tionghoa melalui jalur perdagangan. Pada awalnya model kebaya masih sangat sederhana berbentuk blus berlengan panjang dan menggunakan bahan yang sederhana seperti katun. Dengan masuknya bangsa Eropa yaitu Belanda ke Indonesia, mempengaruhi model kebaya terutama pada bahan seperti beludru, sutra atau lace dan kebaya menjadi simbol status sosial.

Seiring dengan kemajuan perkembangan zaman model kebaya sangat bervariasi, mulai dari model yang tradisional, modifikasi dan modern. Penggunaan kebaya pun juga sudah berkembang tidak menjadi simbol status sosial lagi. Pada awalnya di masa pendudukan Belanda di Indonesia, kebaya hanya digunakan oleh keluarga para bangsawan. Seiring dengan kemajuan zaman, kebaya banyak digunakan oleh masyarakat biasa. Demikian pula dengan model kebaya menjadi lebih bervariasi dengan penambahan bentuk aksesoris dan penggunaan jenis bahan. Sehingga bentuk kebaya menjadi lebih mewah dan anggun.

Kebaya Encim adalah salah satu pakaian adat betawi yang identik dengan unsur budaya Tionghoa. Kebaya encim merupakan pakaian tradisional Betawi yang muncul pada abad ke 19 sebagai hasil perpaduan kebudayaan Betawi, Tionghoa dan Melayu.

Pada awalnya banyak orang Tionghoa datang ke Betawi berdagang, kemudian menikah dengan orang Betawi dan melahirkan keturunan yang disebut peranakan Tionghoa. Awal mulanya kebaya encim merupakan pakaian sehari-hari yang dikenakan oleh anak-anak peranakan Tionghoa tetapi lama-lama dikenakan pula oleh masyarakat Betawi.

Kebaya encim memiliki ciri khas berupa potongan blus yang pas badan berlengan pendek dan kerah tinggi disebut dengan kerah cina yang memberi kesan

manis dan feminim. Kebaya ini biasa berwarna cerah dan dihiasi dengan bordir halus yang dapat menambah keindahan tampilannya.

a. Jenis-jenis kebaya

Kebaya yang berkembang dari awal munculnya hingga saat ini memiliki bermacam-macam jenis. Jenis-jenis kebaya ini memiliki model dan ciri khas yang berbeda-beda.

1. Kebaya Tradisional

Kebaya tradisional merupakan awal mula model kebaya pada umumnya. Terdapat dua model kebaya tradisional yaitu kebaya kartini dan kebaya kutu baru. Model kedua kebaya inilah yang kemudian berkembang menjadi model kebaya-kebaya lain seperti kebaya encim dan kebaya modern.

2. Kebaya Encim

Kebaya ini memiliki unsur kebudayaan Cina. Encim merupakan sebutan bagi wanita paruh baya dalam keturunan bangsa Cina. Kebaya ini berbahan dasar kain yang cukup halus dengan sentuhan bordir dan payet. Kebaya jenis ini banyak dikenakan perempuan etnis Cina.

3. Kebaya Modern

Kebaya modern adalah jenis kebaya yang sudah mendapatkan sentuhan modern baik dalam model maupun bahan tekstil yang digunakan. Bentuk serta pola sudah tidak mutlak seperti kebaya yang asli. Sudah dapat perubahan pada model yang selalu mengikuti tren busana yang ada.

Seiring perkembangan jaman kebaya berkembang sesuai dengan tren mode yang ada. Dari berbagai kalangan usia muda dan dewasa ataupun tua dapat mengenakan kebaya. Begitu pun kebaya dapat dikenakan dalam kesempatan apa pun baik kesempatan formal yang bisa dijadikan seragam ataupun non formal dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini seragam sekolah dan seragam guru atau karyawan juga menggunakan kebaya.

Pada saat ini seragam peserta didik dari sekolah dasar hingga sekolah menengah menggunakan seragam formal seperti merah putih untuk SD, biru putih untuk tingkat SMP dan putih abu-abu untuk SMA, begitu pula dengan seragam pramuka dan busana muslim. Namun dalam Peraturan Menteri Pendidikan Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) nomor 50 tahun 2022 tentang Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik jenjang Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Dalam peraturan terbaru ini disebutkan bahwa peserta didik dapat menggunakan baju adat pada hari atau acara adat tertentu. Penggunaan seragam baju adat ini berlaku mulai 7 September 2022.

Peraturan pemakaian pakaian adat di sekolah untuk peserta didik bertujuan agar peserta didik dapat mengenal busana adat yang ada di Indonesia sehingga dapat menumbuhkan rasa nasionalisme untuk mencintai kebudayaan bangsanya. Serta dapat menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan di kalangan peserta didik. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kesetaraan

antar peserta didik dengan tidak melihat latar belakang sosial ekonomi orang tua atau wali peserta didik serta meningkatkan disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

b. Pendidikan

Pendidikan dalam Kamus umum Bahasa Indonesia adalah Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan terhadap sikap pada sekelompok orang dalam melakukan usaha untuk dewasa melalui upaya pelajaran dan pelatihan.

Sedangkan pendidikan menurut UU RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang pendidikan nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menurut Islam

Tujuan dari pendidikan Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya selesai dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.

Pengertian pendidikan dalam bahasa arab adalah tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib.

1. Tarbiyah adalah proses pendidikan dan bimbingan yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mengembangkan jasad, akal dan jiwa. Tujuannya agar anak didik dapat tumbuh dewasa dan mandiri di tengah masyarakat. Tarbiyah berasal dari kata 'rabb' yang memiliki makna sangat edukatif. Apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia.
2. Ta'lim merupakan kata untuk benda buatan {mashdar} berasal dari akar kata 'allama. Sejumlah ahli menyamakan istilah "pendidikan" dengan istilah ta'lim yang berarti mengajar.
3. Ta'dib dalam bahasa Arab berarti proses mendidik yang bertujuan untuk membina budi pekerti dan menyempurnakan akhlak. Ta'dib berasal dari kata kerja "addaba". Kata al ta'dib diartikan kepada proses mendidik yang lebih tertuju pada pembinaan dan penyempurnaan ahlak atau budi pekerti peserta didik. Ta'dib juga dapat diartikan sebagai pengenalan, bimbingan, dan pengakuan yang ditanamkan kepada manusia secara berangsur-angsur.

Ta'dib, ta'lim dan tarbiyah sama-sama berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran dalam Islam.

c. Busana Muslimah

Busana muslim adalah berbagai jenis busana yang dipakai oleh wanita muslimah yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam, untuk menutupi bagian-bagian tubuh dan tidak memperlihatkan bentuk tubuh.

Adab berbusana dalam Islam adalah menutup aurat, menutup aurat di sini termasuk tidak memperlihatkan bentuk tubuh. Berbusana muslimah harus mengacu pada dua hal yaitu Al-Quran dan Hadist Nabi.

Di agama Islam dalam berpakaian sangat mementingkan adab yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang dalam berbusana yang sesuai dengan ketentuannya. Berpakaian dalam Islam bukan hanya menutup aurat dan berfungsi sebagai pelindung tubuh atau keindahan namun harus dijadikan sebagai sarana beribadah kepada Allah Swt. Di Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 26 Allah berfirman; yang artinya "Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat.

Sedangkan dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 81 yang artinya " Dan Allah menjadikan tempat bernaung bagimu dari apa yang telah Dia ciptakan, Dia menjadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan dia menjadikan pakaian bagimu yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memeliharamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu agar kamu berserah diri (kepada-Nya)."

Dalam Islam, berpakaian harus sesuai dengan adab berpakaian. Mengawali dengan doa, memulai dari sisi kanan, melepaskan pakaian dari sisi sebelah kiri, harus dilakukan secara tawadhu dan tidak berlebihan. Pakaian yang dikenakan harus bersih, rapi dan disesuaikan dengan keperluan. Berpakaian harus menutup aurat, tidak menunjukkan lekuk tubuh, tidak berlebihan dan tidak mencolok sehingga menarik perhatian orang lain.

Dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59 yang artinya "Hai Nabi katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka, yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kaum muslimat dapat memakai pakaian yang disukai dengan bentuk warna, bahan dan hiasan apa pun asal sesuai dengan ketentuan syariat Islam, yaitu:

- a. Pakaian tersebut menutup seluruh aurat. Aurat wanita adalah seluruh tubuhnya mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki kecuali wajah dan telapak tangan.
- b. Pakaian harus longgar dan tidak membentuk lekuk-lekuk tubuh.

- c. Bahan yang digunakan tidak berbahan tipis sehingga merawang/dapat tembus pandang.
- d. Dalam hadits, Rasulullah SAW bersabda; "Allah melaknat para laki-laki yang menyerupai perempuan dan para perempuan menyerupai laki-laki." (HR Bukhari dan Abu Daud). Dan riwayat lain; "Rasullulah SAW melaknat pria yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai pria." (HR Bukhari, Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah dan Darim).
- e. Sabda Rasul SAW riwayat Abu Hurairah, "Allah tidak akan melihat seseorang yang menjulurkan kain sarungnya (pakaian) karena sombong." (HR Bukhari, Muslim, Ahmad dan Malik).
- f. Berpakaian sesuai dengan kepantasan maksudnya berbusana yang sesuai dengan etika, norma dan estetika.
- g. Pakaian harus sopan dan dipakai sesuai dengan keadaan/keperluan, maksudnya pakaian orang tua berbeda dengan pakaian remaja putri atau pakaian orang yang bekerja di kantor akan berbeda dengan pakaian orang yang bekerja di sawah.

Apabila kriteria-kriteria tersebut di atas dapat diterapkan dalam pakaian muslimat maka tidak mengapa para muslimat mengenakan pakaian sesuai dengan tren yang ada baik dalam hal model, warna, bahan aksesoris yang dapat menambah keindahan pakaian tersebut.

Demikian pula dengan kebaya encim yang saat ini menjadi tren busana yang dapat dikenakan sebagai seragam ataupun busana sehari-hari dapat dijadikan sebagai busana muslimah. Apabila model kebaya encim tersebut dimodifikasi sesuai dengan syariat agama Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif Studi Kepustakaan (library research), di mana penelitian menggunakan metode kepustakaan dengan mengungkapkan mengenai: teori-teori utama dan teori-teori turunannya dalam bidang yang dikaji: hasil dari penelitian yang telah ada dan terpublikasi di bidang yang sama. Berdasarkan kajian secara komprehensif maka peneliti akan dapat menentukan masalah yang perlu diteliti agar jelas kedudukan penelitian di antara penelitian sejenis yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan studi kepustakaan, hasil yang didapat bahwa kebaya encim yang selama ini sudah diterapkan di masyarakat sudah mengalami perubahan mengikuti tren mode yang telah berkembang sesuai zamannya. Tidak lagi kaku mengikuti pakem kebaya encim tradisional.

Adab berbusana dalam Islam adalah menutup aurat, menutup aurat di sini termasuk tidak memperlihatkan bentuk tubuh dan leher. Maka diperlukan modifikasi

model sesuai tuntutan busana muslimah namun tidak meninggalkan ciri khas kebaya encim.

Perubahan atau modifikasi pada model kebaya encim menjadi busana muslimah salah satunya dengan melonggarkan ukuran tubuh, memanjangkan panjang kebaya, memanjangkan lengan dan memberikan tambahan penutup pada leher, kecuali menggunakan hijab syar'i yang menutup hingga ke dada.

Namun jika menggunakan hijab syar'i maka kebaya encim bagian atas akan tertutup sehingga diperlukan desain lain yang akan tetap bisa menampilkan ciri khas kebaya encim di bagian bawah. Desain ini harus bisa ditampilkan karena merupakan ciri khas kebaya encim seperti aksesoris berupa bordir bergaya unsur betawi.

Dengan kebaya encim yang diimplementasikan sebagai busana muslimah maka diperlukan masukan dari berbagai sumber agar dapat dihasilkan hasil penelitian jika kebaya encim dapat diimplementasikan menjadi busana muslimah tanpa kehilangan identitas kebaya encim dan memenuhi kebutuhan berbusana muslimah yang sesuai dengan syar'i.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dari pembahasan sebelumnya, penulis mencoba menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pakem kebaya encim memiliki ciri khas membentuk tubuh karena adanya penggunaan kupnat.
2. Panjang kebaya pada umumnya sebatas panggul dan bagian belakang masih nampak.
3. Busana muslimah harus memenuhi adab berbusana Islam.
4. Busana muslimah harus bisa menutup aurat dan tidak membentuk lekuk tubuh si pemakai.
5. Kebaya encim dapat diimplementasikan menjadi busana muslimah dengan beberapa modifikasi seperti panjang kebaya, bentuk kebaya yang longgar dan tidak membentuk tubuh.
6. Kebaya encim dapat dikembangkan dengan beberapa modifikasi untuk memenuhi unsur syar'i.
7. Dengan menambahkan aksesoris seperti penambahan bordir di beberapa tempat dan tetap memunculkan ciri khas kebaya encim (sebagai budaya Betawi).

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 3 (2024) 730 - 738 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i3.7344

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, 2012, Pendidikan Islam : *Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*, Jakarta : Cakrawala.
- Al-Firdaus, Iqra'. (2010), *Inspirasi-inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*, Diva Press, Yogyakarta
- Alwi, Hasan, el. al., 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* : Edisi Ketiga, Jakarta : Balai Pustaka.
- Bondan, Angger. (Selasa, 17 Pebruari 2015), "Kebaya Busana Legenda Indonesia" dalam Kompas, Surabaya
- Indriya, 2015, *Pendidikan Masyarakat Melalui Gaya Busana Muslimah Di Indonesia*, Tesis pada Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) - Bogor : Tidak diterbitkan.
- Muliawan, Porrie, 1990, *Konstruksi Pola Busana Wanita*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Pentasari, Ria. (2007), *Chic in Kebaya: Catatan Inspriratif untuk Tampil Anggun Berkebaya*, Esensi, Jakarta.
- Poespo, Goet, 2009, *A-Z Istilah Fashion*, Jakarta : Gramedia.
- Sudarto. (2023), *Adab Berpakaian*, Unissula, Semarang